

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT), DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)/
*31 MARCH 2021 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2020 (AUDITED),
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN
31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2021 AND
31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director


Wanny Wijaya
Direktur/Director

Jakarta, 19 April 2021

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,795,429	3	1,503,144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.398 (31 Desember 2020: Rp 18.172):				Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 20,398 (31 December 2020: Rp 18,172):
- Pihak ketiga	1,299,161	4	1,196,258	Third parties -
- Pihak berelasi	664,467	4,31d	452,584	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	28,021		30,497	Third parties -
- Pihak berelasi	77,595	31e	59,276	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 258.792 (31 Desember 2020: Rp 260.394)	1,651,643	5	1,557,446	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 258,792 (31 December 2020: Rp 260,394)
Aset yang dimiliki untuk dijual	34,907	6	35,408	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	94,010	7a	86,522	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	51,492	7a	53,007	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	38,872	8	28,684	Prepayments
Aset lancar lain-lain	214,530		150,807	Other current assets
Jumlah aset lancar	5,950,127		5,153,633	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	7,722		8,300	Third parties -
- Pihak berelasi	99,396	31e	100,001	Related parties -
Aset pajak tangguhan	430,088	7d	429,383	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,542,581	9	1,509,607	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,572,926	10	3,489,995	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 4.035.624 (31 Desember 2020: Rp 3.927.150)	3,445,522	11	3,521,659	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 4,035,624 (31 December 2020: Rp 3,927,150)
Properti investasi	683,288	12	683,288	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	61,460		64,314	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	87,351		89,914	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	10,060,334		10,026,461	Total non-current assets
JUMLAH ASET	16,010,461		15,180,094	TOTAL ASSETS

^{a)}Tidak diaudit

^{a)}Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:				Short-term loans:
- Pinjaman bank	306,356	13	427,300	Bank loans -
- Liabilitas sewa	9,158		12,483	Lease liabilities -
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,229,340	14	672,123	Third parties -
- Pihak berelasi	590,057	14,31f	650,930	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	176,149		110,328	Third parties -
- Pihak berelasi	8,755	31g	8,778	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	74,815	7b	42,780	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	29,818	7b	51,313	Other taxes -
Akrual dan provisi	554,565	15	469,604	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	72,277		104,496	Third parties -
- Pihak berelasi	23,708	31g	24,888	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	334,235	16	200,627	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,409,233		2,775,650	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	841,987	16	823,054	Long-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang:				Long-term loans:
- Pinjaman bank	300,000	17	300,000	Bank loans -
- Liabilitas sewa	6,535		10,599	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,148,522		1,133,653	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4,557,755		3,909,303	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (31 Desember 2020: 4.819.733.000)	481,973	18	481,973	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (31 December 2020: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	255,451		249,309	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	20	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,722,455		6,551,362	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,470,328		10,293,093	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	982,378	23	977,698	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	11,452,706		11,270,791	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16,010,461		15,180,094	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	
Operasi yang dilanjutkan:				Continuing operations:
Pendapatan bersih	3,616,140	24	3,842,298	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(3,154,962)</u>	25	<u>(3,284,528)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	461,178		557,770	Gross profit
Beban penjualan	(191,889)	26	(194,829)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(214,241)	26	(237,699)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	130,187	9,10	22,674	Share of net profit of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	18,440		23,672	Finance income
Biaya keuangan	(10,873)	27	(13,985)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	26,081	28	21,463	Other income
Beban lain-lain	<u>(3,714)</u>	29	<u>(30,012)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	215,169		149,054	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(43,945)</u>	7c	<u>(43,702)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	171,224		105,352	Profit for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan:				Discontinued operations:
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>285</u>	6	<u>5,655</u>	Profit for the period from discontinued operations
Laba periode berjalan	171,509		111,007	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	8,341	16	3,365	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				Share of other comprehensive profit of associates
dan ventura bersama, setelah pajak	7,628	9,10	19,050	and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(2,252)</u>	7d	<u>(841)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>13,717</u>		<u>21,574</u>	Other comprehensive income for the periode, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>185,226</u>		<u>132,581</u>	Total comprehensive income for the periode
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	163,919		114,726	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>7,590</u>		<u>(3,719)</u>	Non-controlling interests
	<u>171,509</u>		<u>111,007</u>	
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	177,235		136,184	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>7,991</u>		<u>(3,603)</u>	Non-controlling interests
	<u>185,226</u>		<u>132,581</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Jumlah laba yang				Total profit attributable
diatribusikan kepada				to owners of parent
pemilik entitas induk berasal dari:				arises from:
Operasi yang dilanjutkan	163,634		109,071	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	<u>285</u>		<u>5,655</u>	Discontinued operations
	<u>163,919</u>		<u>114,726</u>	
Laba per saham –				Earnings per share –
dasar dan dilusian (Rupiah penuh)				basic and diluted (full Rupiah)
- Dari operasi yang dilanjutkan	34	30	23	From continuing operations -
- Dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>30</u>	<u>1</u>	From discontinued operations -
	34		24	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves			Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non- controlling interest				
Saldo 1 Januari 2020		481,973	2,914,054	96,395	6,841,129	8,890	259,504	(21,335)	10,580,610	1,069,924	11,650,534	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	2a	-	-	-	535	-	-	-	535	(188)	347	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		481,973	2,914,054	96,395	6,841,664	8,890	259,504	(21,335)	10,581,145	1,069,736	11,650,881	Balance as at 1 January 2020 after adjustment
Laba/(rugi) periode berjalan		-	-	-	114,726	-	-	-	114,726	(3,719)	111,007	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	1,058	20,400	-	-	21,458	116	21,574	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan		-	-	-	115,784	20,400	-	-	136,184	(3,603)	132,581	Total comprehensive income/ (loss) for the period
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,300)	(3,300)	Cash dividends
Saldo 31 Maret 2020		481,973	2,914,054	96,395	6,957,448	29,290	259,504	(21,335)	10,717,329	1,062,833	11,780,162	Balance as at 31 March 2020
Saldo 1 Januari 2021		481,973	2,914,054	96,395	6,551,362	11,140	259,504	(21,335)	10,293,093	977,698	11,270,791	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	163,919	-	-	-	163,919	7,590	171,509	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	7,174	6,142	-	-	13,316	401	13,717	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	171,093	6,142	-	-	177,235	7,991	185,226	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,311)	(3,311)	Cash dividends
Saldo 31 Maret 2021		481,973	2,914,054	96,395	6,722,455	17,282	259,504	(21,335)	10,470,328	982,378	11,452,706	Balance as at 31 March 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,275,128	3,678,121	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,746,096)	(3,299,574)	Payments to supplier and employees
(Pembayaran)/penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	<u>(4,526)</u>	<u>10,460</u>	(Payments)/receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	524,506	389,007	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	14,912	15,873	Interest received
Pengembalian pajak	8,589	487	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(30,043)</u>	<u>(38,255)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>517,964</u>	<u>367,112</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	2,800	5,877	Cash dividends received
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	1,402	3,653	Interest received from other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	371	1,617	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(8,498)	(16,616)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Perolehan aset tetap	<u>(41,390)</u>	<u>(82,371)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(45,315)</u>	<u>(87,840)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	78,700	604,438	Proceeds from short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(11,041)	(464)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	-	(495)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(67,354)	(13,831)	Payments for finance costs
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(200,000)</u>	<u>(506,000)</u>	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(199,695)</u>	<u>83,648</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	272,954	362,920	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,503,144	782,180	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>19,331</u>	<u>43,383</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>1,795,429</u></u>	<u><u>1,188,483</u></u>	Cash and cash equivalents at period-end

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
(UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas
konsolidasian terdiri dari:

*Cash and cash equivalents included in the
consolidated statement of cash flows comprise the
following:*

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Kas	6,266	9,107	<i>Cash on hand</i>
Bank	510,972	730,254	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	1,278,191	482,947	<i>Time and call deposits</i>
Cerukan	-	(33,825)	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>1,795,429</u>	<u>1,188,483</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia terkait penerapan sistem *Online Single Submissions*, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 8 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment in relation to adjustment of the Company's scope of activities in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia related to the implementation of the Online Single Submissions system, as stated in the Notarial Deed No. 31 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 dated 8 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perseroan
(lanjutan)**

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	731,456	637,904
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	479,773	464,942
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	2014	100.00	433,738	426,583
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	404,966	382,822
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ Manufacture plastic components	2013	100.00	296,492	277,783
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	819,630	764,578
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	179,780	184,493
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/Manufacture automotive piston	1992	58.06	338,230	291,457
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama wheel rim untuk mobil dan motor/ Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles	1988	51.00	1,775,973	1,581,258
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicles transmission component	1998	51.00	111,190	107,618
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama frame chassis untuk mobil/Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles	1983	50.67	525,617	495,952

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ Trading company of automotive parts	1986	100.00	131,053	91,806
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ Trading company of automotive parts and vehicle	1987	100.00	126,258	116,990
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	"")	1988	100.00	98,272	98,087
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	"")	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	"")	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	"")	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Teknik ("CPT")	Jakarta	"")	1983	100.00	-	-

" BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan kegiatan usahanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Maret 2021, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./BJS, ATS, MJU and CPT ceased their operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 March 2021, these subsidiaries were still in the liquidation process.

" IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Maret 2021, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at 31 March 2021, this subsidiary was still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra*)	Independent Commissioners

*) Meninggal pada tanggal 21 September 2020/Passed away on 21 September 2020.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro
Komite Audit	
Ketua	Bambang Trisulo
Anggota	Arietta Adrianti Purnama Setiawan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 9.354 orang - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 19 April 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	31 Desember/ December 2020	
Board of Directors		Board of Directors
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	President Director
Yusak Kristian Solaeman	Yusak Kristian Solaeman	Directors
Wanny Wijaya	Wanny Wijaya	
Aurelius Kartika Hadi Tan	Aurelius Kartika Hadi Tan	
Lay Agus	Lay Agus	
Kusharijono	Kusharijono	
Agus Baskoro	Agus Baskoro	
Audit Committee		Audit Committee
Bambang Trisulo	Bambang Trisulo	Chairman
Arietta Adrianti	Arietta Adrianti	Members
Purnama Setiawan	Purnama Setiawan	

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company and its subsidiaries had approximately 9,354 permanent employees - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 19 April 2021.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 34.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 31 March 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 34.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan standar-standar berikut berdampak yang terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made the assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following standards impacts the consolidated financial statements:

PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Group has several types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model which are cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2w.

Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diperkenan dalam ketentuan transisi spesifik PSAK 73. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, Grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa per 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 6,71% - 10,00%.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred or when (or during) the services have been provided (performance obligation is satisfied), refer to Note 2w.

The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 retrospectively from 1 January 2020, but does not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions of PSAK 73. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are, therefore, recognised in the opening statement of financial position on 1 January 2020.

On adoption of PSAK 73, the Group recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases under the principles of PSAK 30 "Leases". These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 6.71% - 10.00%.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis yang diperkenankan dalam standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai – tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek dan/atau sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah
- Tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal, dan
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Grup juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Grup mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8, Penentuan apakah suatu Perjanjian Mengandung Sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

PSAK 73 "Leases" (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group has used the practical expedients permitted by the standard:

- *Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Relying on previous assessments on whether leases are onerous as an alternative to performing an impairment review – there were no onerous contracts as at 1 January 2020*
- *Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases and/or leases for which the underlying asset is of low-value*
- *Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application, and*
- *Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

The Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains, a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Group relied on its assessment made applying PSAK 30 and ISAK 8, Determining whether an Arrangement Contains a Lease.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	22,047
Dikurangi: Sewa jangka pendek atau sewa yang asetnya bernilai-rendah	<u>(676)</u>
	<u>21,371</u>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020 - didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	<u>18,756</u>

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

- Aset hak guna meningkat sebesar Rp 126,8 miliar
- Liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 18,7 miliar
- Biaya dibayar di muka berkurang sebesar Rp 108,4 miliar
- Saldo laba belum dicadangkan meningkat sebesar Rp 0,5 miliar
- Kepentingan nonpengendali berkurang sebesar Rp 0,2 miliar

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset yang dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

PSAK 73 "Leases" (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Operating lease commitment that were not disclosed as at 31 December 2019	22,047
Less: Short-term leases or leases with low-value assets	<u>(676)</u>
	<u>21,371</u>
Lease liabilities recognised as at 1 January 2020 – discounted using the Group's incremental borrowing rate	<u>18,756</u>

Adjustments recognised in the statement of financial position on 1 January 2020. The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position on 1 January 2020:

- Right-of-use assets increase by Rp 126.8 billion
- Lease liabilities increase by Rp 18.7 billion
- Prepayment decrease by Rp 108.4 billion
- Unappropriated retained earnings increase by Rp 0.5 billion
- Non-controlling interest decrease by Rp 0.2 billion

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating lease as a result of the adoption of PSAK 73.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Lain – Lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR"
- Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"
- ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Amandemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Others

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Annual improvement PSAK 1, "Presentation of financial statement"
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation"
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform"
- Amendment to PSAK 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

Amendment standard issued which is relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

Effective 1 January 2021:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination"
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2)
- Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instrument" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previous held equity interest.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(ii) Changes in ownership interest
(continued)**

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Associates and joint ventures (continued)

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of period's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,572	14,105
1 Yen Jepang ("JPY")	131.66	136.47

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows (full Rupiah):

United States Dollar ("USD")	1
Japanese Yen ("JPY")	1

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Accounting policies before 1 January 2020

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau suku bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)

(i) The Group as the lessee (continued)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received, and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai penyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang lain-lain". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "other payables". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, loan and receivables, other current assets and other non-current financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

i. Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	2 – 20
Mesin dan peralatan	2 – 20
Peralatan pabrik	3 – 20
Peralatan kantor	2 – 8
Alat-alat pengangkutan	2 – 8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Plant equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

m. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Goodwill (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas ("UPK") dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal atas tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Goodwill (continued)

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

p. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk
dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)**

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Assets (or disposal groups) held for sale and
discontinued operations (continued)**

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and carrying value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer.
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Pendapatan penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue comprises sales of goods and sales of service. Sales of goods is recognised when the control has been transferred. Sales of services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered. Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas	6,266	5,079	Cash on hand
Bank	510,972	365,703	Cash in banks
Deposito berjangka dan call deposits	<u>1,278,191</u>	<u>1,132,362</u>	Time and call deposits
	<u><u>1,795,429</u></u>	<u><u>1,503,144</u></u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Bank

Pihak ketiga/*Third parties:*

Rupiah:

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/
Others (individually below Rp 2 billion)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash in banks

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
PT Bank Permata Tbk	237,610	198,157
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45,166	4,028
PT Bank Central Asia Tbk	38,702	33,776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,950	29,271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,914	4,652
PT Bank Syariah Mandiri	3,898	3,703
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i> The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	989	3,090
PT Bank Mizuho Indonesia	5,646	2,977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,604	2,609
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	9,809	3,971
	381,288	286,234

Mata uang asing/*Foreign currencies:*

MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)
PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/
Others (individually below Rp 2 billion)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	71,452	20,235
PT Bank Mizuho Indonesia	17,389	26,688
Standard Chartered Bank	10,215	19,239
PT Bank Permata Tbk	10,097	1,767
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7,976	3,463
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,523	2,807
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3,163	2,343
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,410	1,558
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	2,459	1,369
	129,684	79,469
	510,972	365,703

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time and call deposits

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	278,000	174,100
PT Bank Permata Tbk	272,524	223,785
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,490	40,490
PT Bank Mizuho Indonesia	50,350	150,350
PT BTPN Syariah	49,000	23,022
PT Bank Mega Tbk	35,505	26,558
PT Bank ANZ Indonesia	32,500	19,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,000	17,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,000	6,000
	<u>791,369</u>	<u>680,305</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar:</i>		
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i> The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	62,660	103,742
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	87,432	87,112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102,792	81,871
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72,860	70,525
PT Bank ANZ Indonesia	60,474	50,496
PT Bank Mega Tbk	47,126	32,922
PT Bank Permata Tbk	43,278	25,389
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,200	-
	<u>486,822</u>	<u>452,057</u>
	<u>1,278,191</u>	<u>1,132,362</u>

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :			<i>Interest rates per annum on time and call deposits:</i>
Rupiah	1.00% - 6.20%	0.18% - 7.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 1.45%	0.00% - 4.05%	<i>US Dollar</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 6,8 miliar, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp 6.8 billion, which management believes is adequate to cover possible losses.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,167,520	1,056,097	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>152,039</u>	<u>158,333</u>	<i>Foreign currencies</i>
	1,319,559	1,214,430	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(20,398)</u>	<u>(18,172)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>1,299,161</u>	<u>1,196,258</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31d)			<i>Related parties (refer to Note 31d)</i>
Rupiah	664,343	452,465	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>124</u>	<u>119</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>664,467</u>	<u>452,584</u>	
	<u><u>1,963,628</u></u>	<u><u>1,648,842</u></u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	1,740,797	1,364,627	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	183,173	246,635	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	13,450	25,409	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	9,547	7,158	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>37,059</u>	<u>23,185</u>	<i>Over 90 days</i>
	1,984,026	1,667,014	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(20,398)</u>	<u>(18,172)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u><u>1,963,628</u></u>	<u><u>1,648,842</u></u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha sebesar Rp 222,8 miliar (31 Desember 2020: Rp 284,2 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 20,4 miliar (31 Desember 2020: Rp 18,2 miliar), mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan ritel yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	18,172	11,100	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	2,335	10,346	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusbukuan	(109)	(3,274)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>20,398</u>	<u>18,172</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 Maret 2021, trade receivables of Rp 222.8 billion (31 December 2020: Rp 284.2 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

As at 31 Maret 2021, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 20.4 billion (31 December 2020: Rp 18.2 billion), were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers who were in difficult economic situations.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Bahan baku	363,390	385,473	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	262,975	284,550	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	925,464	835,365	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	270,501	253,036	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	88,105	59,416	<i>Goods in transit</i>
	<u>1,910,435</u>	<u>1,817,840</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(45,544)	(38,344)	<i>Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spare parts</i>
- Barang jadi	(213,248)	(222,050)	<i>Finished goods -</i>
	<u>(258,792)</u>	<u>(260,394)</u>	
	<u>1,651,643</u>	<u>1,557,446</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 3,2 triliun untuk 31 Maret 2021 (31 March 2020: Rp 3,3 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 3.2 trillion for 31 March 2021 (31 March 2020: Rp 3.3 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	260,394	198,770	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(1,602)	61,624	<i>(Recovery)/addition in provision, net</i>
Saldo akhir	<u>258,792</u>	<u>260,394</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 March 2021 dan 31 December 2020, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2.1 trillion which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 March 2021 dan 31 December 2020, no inventories had been used as collateral for certain loans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset terkait dengan IKP disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi IKP. Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2021. Pada 31 Maret 2021, aset yang akan dilepas diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku sebesar Rp 34,9 miliar (31 Desember 2020: Rp 35,4 miliar), dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tanah	6,717	6,717	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	17,785	17,785	<i>Building and improvements</i>
Aset lancar lainnya	<u>10,405</u>	<u>10,906</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah	<u><u>34,907</u></u>	<u><u>35,408</u></u>	<i>Total</i>

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Pendapatan	-	-	<i>Revenue</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap dan barang bekas	940	7,249	<i>Gain on sale of fixed assets and scrap goods</i>
Beban	<u>(655)</u>	<u>(814)</u>	<i>Expenses</i>
Laba sebelum pajak operasi yang dihentikan	285	6,435	<i>Profit before tax of discontinued operations</i>
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(780)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u><u>285</u></u>	<u><u>5,655</u></u>	<i>Profit for the period from discontinued operations</i>

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Arus kas operasi	740	1,344	<i>Operating cash flows</i>
Arus kas investasi	-	(7,000)	<i>Investing cash flows</i>
Arus kas pendanaan	<u>(385)</u>	<u>(498)</u>	<i>Financing cash flows</i>
Jumlah arus kas	<u><u>355</u></u>	<u><u>(6,154)</u></u>	<i>Total cash flows</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Pajak penghasilan badan:		
2021	15,176	-
2020	43,267	46,149
2019	22,003	26,202
2018	145	-
2017	11,003	10,798
2016	2,416	2,374
2013	-	999
	<u>94,010</u>	<u>86,522</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	27,557	28,401
Klaim atas pengembalian pajak	<u>23,935</u>	<u>24,606</u>
	<u>51,492</u>	<u>53,007</u>
	<u><u>145,502</u></u>	<u><u>139,529</u></u>

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	1,995	2,241
Pasal 29	<u>72,820</u>	<u>40,539</u>
	<u>74,815</u>	<u>42,780</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	5,147	32,068
Pasal 22,23,26 dan 4(2)	6,442	6,280
Pajak Pertambahan Nilai	<u>18,229</u>	<u>12,965</u>
	<u>29,818</u>	<u>51,313</u>
	<u><u>104,633</u></u>	<u><u>94,093</u></u>

c. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020
Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk periode berjalan	46,902	47,794
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>11,369</u>
	46,902	59,163
Manfaat pajak tangguhan	<u>(2,957)</u>	<u>(15,461)</u>
	<u><u>43,945</u></u>	<u><u>43,702</u></u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax:
2021
2020
2019
2018
2017
2016
2013

Other taxes:
Value Added Tax

Claim for tax refund

b. Taxes payable

Corporate income taxes:
Article 25
Article 29

Other taxes:
Article 21
Articles 22,23,26 and 4(2)
Value Added Tax

c. Income tax expenses

Current tax expenses:
Current tax on profit of the period
Adjustment of prior year

Deferred tax benefit

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the periods ended 31 March 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	215,169	149,054	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	47,337	37,264	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	26,324	784	Non-deductible - expenses
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	925	1,799	Unrecognised - deferred tax assets
- Penyesuaian atas tarif pajak	28	-	Adjustment due to - changes in tax rates
- Penyesuaian tahun lalu	-	11,369	Adjustment of prior year -
- Penghasilan kena pajak final	(2,028)	(1,845)	Income subject to final tax -
- Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(28,641)	(5,669)	Share of net (profit)/loss of - associates and joint venture entities, net
	<u>(3,392)</u>	<u>6,438</u>	
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>43,945</u>	<u>43,702</u>	Consolidated income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for periods ended 31 March 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	215,169	149,054	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(108,662)	(19,097)	Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>106,507</u>	<u>129,957</u>	Profit before income tax of the Company

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the periods ended 31 March 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Akrual dan provisi	45,616	33,048	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja	10,144	8,220	Employee benefit liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,939	(6,596)	Non-deductible expense
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	2,734	1,928	Provision for impairment of trade receivables
Penghasilan kena pajak final	(3,403)	(1,207)	Income subject to final tax
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(6,961)	8,095	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(8,207)	(8,206)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Penghasilan bukan objek pajak	(13,246)	(18,614)	Income not subject to tax
	<u>30,616</u>	<u>16,668</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>137,123</u>	<u>146,625</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	30,167	36,656	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(5,109)	(11,573)	Prepayment of income taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	<u>25,058</u>	<u>25,083</u>	Tax under-payment of income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	16,735	11,138	Current income tax expenses of the subsidiaries
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(12,240)	(25,405)	Prepayment of income taxes of the subsidiaries
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>4,495</u>	<u>(14,267)</u>	Overpayment of income tax of the subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>29,553</u>	<u>10,816</u>	Tax under-payment of consolidated corporate income tax
Terdiri dari:			Consists of:
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(43,267)	(47,205)	Tax overpayment of consolidated - corporate income tax
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>72,820</u>	<u>58,021</u>	Consolidated corporate - income tax payable
	<u>29,553</u>	<u>10,816</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Maret/March 2021						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period		
Liabilitas imbalan kerja	202,683	-	14,704	(2,252)	215,135	Employee benefit liabilities
Akrua dan provisi	68,516	-	(7,059)	-	61,457	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	37,666	-	(3,369)	-	34,297	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	59,233	-	(961)	-	58,272	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	57,287	-	(787)	-	56,500	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,998	-	429	-	4,427	Provision for impairment of trade receivables
	429,383	-	2,957	(2,252)	430,088	
31 Desember/December 2020						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period		
Liabilitas imbalan kerja	199,464	(25,541)	14,063	14,697	202,683	Employee benefit liabilities
Akrua dan provisi	91,555	(10,987)	(12,052)	-	68,516	Accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	86,947	(14,676)	(13,038)	-	59,233	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	49,692	(5,963)	13,558	-	57,287	Provision for impairment of inventories
Akumulasi kerugian pajak	13,470	(1,616)	25,812	-	37,666	Tax losses carried forward
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	2,775	(333)	1,556	-	3,998	Provision for impairment of trade receivables
	443,903	(59,116)	29,899	14,697	429,383	

Aset pajak tangguhan senilai Rp 34,3 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 37,7 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 155,9 miliar (31 Desember 2020: Rp 171,2 miliar). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2021 hingga 2025. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 54,3 miliar (31 Desember 2020: Rp 44,8 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets of Rp 34.3 billion as at 31 March 2021 (31 December 2020: Rp 37.7 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 155.9 billion (31 December 2020: Rp 171.2 billion). Such tax losses will expire between 2021 and 2025. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

As at 31 March 2021, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 54.3 billion (31 December 2020: Rp 44.8 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 10,4 miliar (31 Maret 2020: Rp 11,4 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan badan	3,338	14,171	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	38,936	24,461	Other taxes
	<u>42,274</u>	<u>38,632</u>	

f. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments letters

Up at 31 March 2021, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 10.4 billion (31 March 2020: Rp 11.4 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

f. Tax rates changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

g. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Biaya asuransi	11,760	12,994	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	2,373	1,768	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	1,132	1,563	<i>Rent</i>
Lain-lain	23,607	12,359	<i>Others</i>
	<u>38,872</u>	<u>28,684</u>	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associates is as
follows:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>31 Maret/ March 2021</i>	<i>31 Desember/ December 2020</i>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	999,689	979,069
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	542,892	530,538
			<u>1,542,581</u>	<u>1,509,607</u>

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates
are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai buku awal periode	1,509,607	1,498,081	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	32,974	42,040	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	(302)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the period</i>
Dividen yang diterima Grup	-	(30,212)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>1,542,581</u>	<u>1,509,607</u>	<i>Ending carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

The material associate of the Group is DNIA.

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 March 2021 and 31 December 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset lancar	3,930,585	3,775,800	Current assets
Aset tidak lancar	<u>2,490,737</u>	<u>2,534,440</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>6,421,322</u>	<u>6,310,240</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(2,138,423)	(2,093,200)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(386,996)</u>	<u>(401,491)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(2,525,419)</u>	<u>(2,494,691)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>3,895,903</u>	<u>3,815,549</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>999,689</u>	<u>979,069</u>	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u>999,689</u>	<u>979,069</u>	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain DNIA untuk periode yang berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income of DNIA for the period ended
31 March 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Pendapatan bersih	<u>3,662,882</u>	<u>4,059,506</u>	Net revenue
Laba periode berjalan	80,352	131,322	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>27</u>	Other comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>80,352</u>	<u>131,349</u>	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	20,620	33,697	Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>7</u>	Group's share of other comprehensive income of the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>20,620</u>	<u>33,704</u>	Group's shares of total comprehensive income for the period

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA
yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan
Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial
information of DNIA presented to the carrying
amount of Group's interest is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Nilai buku awal periode	979,069	1,022,878	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	20,620	33,704	Group's shares of total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	Dividend received by Group
Nilai buku akhir periode	<u>999,689</u>	<u>1,056,582</u>	Ending carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Nilai buku awal periode	530,538	475,203	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	12,354	9,130	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	<i>Group's share of other comprehensive loss for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-	<i>Dividend received by Group</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	12,354	9,130	<i>Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Nilai buku akhir periode	<u>542,892</u>	<u>484,333</u>	<i>Ending carrying value</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>31 Maret/ March 2021</i>	<i>31 Desember/ December 2020</i>
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("GSB")	Jakarta	50.0	695,616	673,302
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("AAIJ")	Jakarta	50.0	428,644	418,461
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	352,460	341,667
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("IGP")	Jakarta	42.5	343,996	338,257
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("AI")	Cikarang	34.0 ¹⁾	268,652	279,958
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	128,397	118,830
Lain-lain/ <i>Others</i>	Indonesia, China dan/ <i>and</i> Vietnam	20.0 - 50.0	<u>1,355,161</u>	<u>1,319,520</u>
			<u>3,572,926</u>	<u>3,489,995</u>

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasia Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasia Makmur, a subsidiary.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Nilai buku awal periode	3,489,995	3,869,167
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	97,213	(118,972)
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	7,628	(34,948)
Penambahan	-	72,030
Penurunan nilai	-	(29,998)
Dividen yang diterima oleh Grup	(21,910)	(267,284)
Nilai buku akhir periode	<u>3,572,926</u>	<u>3,489,995</u>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri
komponen otomotif dan merupakan perusahaan
swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar
saham kuotasi yang tersedia.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan
31 Desember 2020, ventura bersama yang dimiliki
oleh Grup yang material terhadap Grup adalah GSB,
KYB, AAIJ, IGP, ATI, dan All.

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

A summary of movements in investments in joint
ventures is as follows:

*Beginning carrying value
Group's share of (loss)/profit
for the period
Group's share of other
comprehensive profit/(loss)
for the period
Additions
Impairment
Dividend received by Group*

Ending carrying value

*All joint ventures are engaged in the automotive
component industry and are private companies in
which there are no quoted market share prices
available.*

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the
joint ventures which were material to the Group were
GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI and All.*

	31 Maret/March 2021						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	534,505	17,771	126,495	142,907	17,815	3,808	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>972,834</u>	<u>552,209</u>	<u>553,442</u>	<u>616,980</u>	<u>341,175</u>	<u>844,410</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,507,339	569,980	679,937	759,887	358,990	848,218	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>628,922</u>	<u>851,039</u>	<u>799,693</u>	<u>798,995</u>	<u>1,203,476</u>	<u>1,492,774</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>2,136,261</u>	<u>1,421,019</u>	<u>1,479,630</u>	<u>1,558,882</u>	<u>1,562,466</u>	<u>2,340,992</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(160,516)	-	(3,447)	(908,534)	(630,000)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(552,602)</u>	<u>(409,762)</u>	<u>(389,182)</u>	<u>(483,883)</u>	<u>(241,023)</u>	<u>(687,013)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(552,602)</u>	<u>(570,278)</u>	<u>(389,182)</u>	<u>(487,330)</u>	<u>(1,149,557)</u>	<u>(1,317,013)</u>	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	(120,000)	(39,654)	(95,000)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(192,427)</u>	<u>(153,105)</u>	<u>(171,149)</u>	<u>(98,755)</u>	<u>(52,585)</u>	<u>(138,815)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(192,427)</u>	<u>(153,105)</u>	<u>(171,149)</u>	<u>(218,755)</u>	<u>(92,241)</u>	<u>(233,815)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(745,029)</u>	<u>(723,383)</u>	<u>(560,331)</u>	<u>(706,085)</u>	<u>(1,241,798)</u>	<u>(1,550,828)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(62,510)	(43,394)	-	(10)	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>1,391,232</u>	<u>697,636</u>	<u>856,788</u>	<u>809,403</u>	<u>320,668</u>	<u>790,154</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	695,616	348,818	428,394	343,996	128,267	268,652	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	<u>-</u>	<u>3,642</u>	<u>250</u>	<u>-</u>	<u>130</u>	<u>-</u>	Goodwill
Nilai buku	<u>695,616</u>	<u>352,460</u>	<u>428,644</u>	<u>343,996</u>	<u>128,397</u>	<u>268,652</u>	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	31 Desember/December 2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	454,816	63,073	29,311	153,006	11,707	3,610	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	799,969	454,760	469,500	514,277	330,963	813,632	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,254,785	517,833	498,811	667,283	342,670	817,242	Total current assets
Aset tidak lancar	655,759	861,746	817,475	806,202	1,206,505	1,254,786	Non-current assets
Jumlah aset	1,910,544	1,379,579	1,316,286	1,473,485	1,549,175	2,072,028	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(246,000)	-	-	(944,739)	(605,000)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(373,254)	(305,115)	(250,513)	(413,033)	(194,942)	(380,141)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(373,254)	(551,115)	(250,513)	(413,033)	(1,139,681)	(985,141)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	(120,000)	(60,048)	(120,000)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(190,687)	(152,415)	(167,683)	(96,745)	(52,695)	(143,481)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(190,687)	(152,415)	(167,683)	(216,745)	(112,743)	(263,481)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(563,941)	(703,530)	(418,196)	(629,778)	(1,252,424)	(1,248,622)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,668)	(47,809)	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	1,346,603	676,049	836,422	795,898	296,751	823,406	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	673,302	338,025	418,211	338,257	118,700	279,958	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	-	3,642	250	-	130	-	Goodwill
Nilai buku	673,302	341,667	418,461	338,257	118,830	279,958	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain dari ventura bersama yang
material terhadap Grup untuk periode yang berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 adalah
sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income of material joint
ventures of the Group for the period ended
31 March 2021 and 31 March 2020 are as follows:

	31 Maret/March 2021						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	894,696	707,207	607,425	885,421	423,191	631,883	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(22,500)	(18,800)	(22,495)	(16,736)	(51,262)	(60,423)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,628	62	1,098	1,168	115	2,769	Finance income
Biaya keuangan	(113)	(2,760)	-	(2,542)	(743)	(25,546)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(16,167)	(8,591)	(18,391)	(6,981)	6,678	(8,203)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	43,128	20,910	57,846	13,946	23,820	(32,762)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	1,501	677	739	(442)	98	(491)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	44,629	21,587	58,585	13,504	23,918	(33,253)	Total comprehensive income/ (loss) for the period
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%	40%	34%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	21,564	10,455	28,923	5,927	9,528	(11,139)	Group's share of profit/(loss) for the period
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	750	338	370	(188)	39	(167)	Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	22,314	10,793	29,293	5,739	9,567	(11,306)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) 10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	31 Maret/March 2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	861,207	789,723	634,010	1,027,384	475,965	651,666	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(21,557)	(19,271)	(22,494)	(16,930)	(52,007)	(49,562)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	4,011	65	1,131	2,929	233	1,906	Finance income
Biaya keuangan	-	(2,375)	(567)	(3)	(802)	(10,620)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(16,309)	(5,159)	(20,590)	(7,534)	(39,332)	(658)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	39,448	9,950	55,002	24,802	(117,885)	(54,931)	Profit/(loss) for the period
Kerugian komprehensif lain	110	76	(3,982)	-	70	203	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	39,558	10,026	51,020	24,802	(117,815)	(54,188)	Total comprehensive income/(loss) for the period
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	19,724	4,975	27,501	10,541	(47,154)	(18,493)	Group's share of profit/(loss) for the period
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	55	38	(1,991)	-	28	69	Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	19,779	5,013	25,510	10,541	(47,126)	(18,424)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	31 Maret/March 2021						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal periode	673,302	341,667	418,461	338,257	118,830	279,958	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	22,314	10,793	29,293	5,739	9,567	(11,306)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-	(19,110)	-	-	-	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	695,616	352,460	428,644	343,996	128,397	268,652	Ending carrying value

	31 Maret/March 2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal periode	679,465	412,675	445,111	389,338	197,330	386,420	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	19,779	5,013	25,510	10,541	(47,126)	(18,424)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period
Nilai buku akhir periode	699,244	417,688	470,621	399,879	150,204	367,996	Ending carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020
Nilai buku awal periode	1,319,520	1,358,828
Penambahan	-	72,030
Penurunan nilai	-	-
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) periode berjalan	31,955	(17,247)
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>6,486</u>	<u>20,844</u>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	38,441	3,597
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(2,800)</u>	<u>(10,068)</u>
Nilai buku di akhir periode	<u><u>1,355,161</u></u>	<u><u>1,424,387</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A yang akan berlaku efektif paling lambat 31 Maret 2019 untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres melalui imbalan kas dan konversi pinjaman pemegang saham. Perseroan dan Pirelli Tyre S.P.A masing-masing membayar kontribusi sebesar USD 16,4 juta dan USD 31,6 juta atau setara dengan Rp 231,4 miliar dan Rp 445,9 miliar. Hal ini mengakibatkan penurunan kepemilikan Perseroan di PT Evoluzione Tyres dari 40% menjadi 37% dan keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi sebesar Rp 20,4 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Sunjoto, S.H., notaris publik di Jakarta No. 5 tanggal 13 April 2020, Perseroan dan PT Bridgestone Astra Indonesia menyetujui perubahan pinjaman pemegang saham menjadi modal sebesar Rp 72,0 miliar tanpa mengubah hak suara dan kepemilikan investasi.

PT Bridgestone Astra Indonesia telah menghentikan usaha utamanya pada bulan Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi dan Grup mengakui kerugian penurunan nilai investasi Grup pada ventura bersama dari PT Bridgestone Astra Indonesia sebesar Rp 30,0 miliar.

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

*Beginning carrying value
Additions
Impairment
Group's share of
income/(loss) for the period
Group's share of other
comprehensive income
for the period
Group's shares of total
comprehensive
income for the period
Dividend received by the Group*

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

On 21 January 2019, the Company entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to contribute additional capital in PT Evoluzione Tyres which will be effective at the latest 31 March 2019 through cash consideration and conversion of shareholder loan. The Company and Pirelli Tyre S.P.A contribute USD 16.4 million and USD 31.6 million or equivalent to Rp 231.4 billion and Rp 445.9 billion, respectively. This resulted in a decrease in the Company's ownership at PT Evoluzione Tyres from 40% to 37% and resulting gain on changes in investment ownership amounting to Rp 20.4 billion.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 13 April 2020 of Sunjoto, S.H., notary public in Jakarta, the Company and PT Bridgestone Astra Indonesia agreed to convert the shareholder loan to equity amounting to Rp 72.0 billion without changing the voting right and investment's ownership.

PT Bridgestone Astra Indonesia have ceased their main operations in August 2020. As at 31 December 2020, this subsidiary was still in the liquidation process and the Group recognised loss on impairment of investment in joint ventures on PT Bridgestone Astra Indonesia amounting to Rp 30.0 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2021							
	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustments in relation to implementation of PSAK 73</i>	Penambahan/ Additions	Akuisisi dari kombinasi bisnis/ <i>Acquisition from business combination</i>	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 2021
Harga perolehan							
Aset kepemilikan langsung:							At cost
							Direct ownership assets:
Tanah	803,323	-	2,980	-	-	-	806,303
Bangunan dan prasarana	1,667,185	-	1,852	-	(4,717)	10,086	1,674,406
Mesin dan peralatan	3,873,678	-	2,949	-	(11,327)	35,562	3,900,862
Peralatan pabrik	612,613	-	6,536	-	(739)	4,104	622,514
Peralatan kantor	171,431	-	4,796	-	(300)	542	176,469
Alat-alat pengangkutan	23,530	-	694	-	(159)	-	24,065
	<u>7,151,760</u>	<u>-</u>	<u>19,807</u>	<u>-</u>	<u>(17,242)</u>	<u>50,294</u>	<u>7,204,619</u>
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
							Land
Tanah	10,724	-	-	-	-	-	10,724
Bangunan dan prasarana	170,009	-	3,324	-	-	-	173,333
Mesin dan peralatan	4,100	-	301	-	-	-	4,401
	<u>184,833</u>	<u>-</u>	<u>3,625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>188,458</u>
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
							Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	6,988	-	6,659	-	-	(7,643)	6,004
Mesin dan peralatan	105,228	-	19,886	-	(398)	(42,651)	82,065
	<u>112,216</u>	<u>-</u>	<u>26,545</u>	<u>-</u>	<u>(398)</u>	<u>(50,294)</u>	<u>88,069</u>
	<u>7,448,809</u>	<u>-</u>	<u>49,977</u>	<u>-</u>	<u>(17,640)</u>	<u>-</u>	<u>7,481,146</u>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
							Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	(730,554)	-	(24,395)	-	3,981	-	(750,968)
Mesin dan peralatan	(2,468,906)	-	(68,646)	-	11,083	-	(2,526,469)
Peralatan pabrik	(467,748)	-	(13,860)	-	738	-	(480,870)
Peralatan kantor	(134,681)	-	(1,112)	-	228	-	(135,565)
Alat-alat pengangkutan	(11,445)	-	(3,874)	-	331	-	(14,988)
	<u>(3,813,334)</u>	<u>-</u>	<u>(111,887)</u>	<u>-</u>	<u>16,361</u>	<u>-</u>	<u>(3,908,860)</u>
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
							Land
Tanah	(4,768)	-	-	-	-	-	(4,768)
Bangunan dan prasarana	(46,816)	-	(12,591)	-	-	-	(59,407)
Mesin dan peralatan	(2,149)	-	(357)	-	-	-	(2,506)
	<u>(53,733)</u>	<u>-</u>	<u>(12,948)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(66,681)</u>
	<u>(3,867,067)</u>	<u>-</u>	<u>(124,835)</u>	<u>-</u>	<u>16,361</u>	<u>-</u>	<u>(3,975,541)</u>
Provisi atas penurunan nilai	(60,083)	-	-	-	-	-	(60,083)
Nilai buku bersih	<u>3,521,659</u>	<u>-</u>	<u>3,445,522</u>	<u>-</u>	<u>3,445,522</u>	<u>-</u>	<u>3,445,522</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020							
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustments in relation to implementation of PSAK 73</i>	Penambahan/ Additions	Akuisisi dari kombinasi bisnis/ <i>Acquisition from business combination</i>	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:							At cost Direct ownership assets:
Tanah	790,095	-	7,544	5,684	-	-	803,323
Bangunan dan prasarana	1,571,403	-	17,412	15,121	(3,669)	66,918	1,667,185
Mesin dan peralatan	3,778,976	-	23,696	15,765	(53,093)	108,334	3,873,678
Peralatan pabrik	546,298	-	30,535	2,501	(12,843)	46,122	612,613
Peralatan kantor	159,672	-	10,562	377	(1,743)	2,563	171,431
Alat-alat pengangkutan	17,591	-	1,507	-	(2,038)	6,470	23,530
	<u>6,864,035</u>	<u>-</u>	<u>91,256</u>	<u>39,448</u>	<u>(73,386)</u>	<u>230,407</u>	<u>7,151,760</u>
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	-	10,724	-	-	-	-	10,724
Bangunan dan prasarana	-	112,889	57,120	-	-	-	170,009
Mesin dan peralatan	712	3,227	161	-	-	-	4,100
	<u>712</u>	<u>126,840</u>	<u>57,281</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>184,833</u>
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	56,238	-	11,570	221	-	(61,041)	6,988
Mesin dan peralatan	95,561	-	178,197	836	-	(169,366)	105,228
	<u>151,799</u>	<u>-</u>	<u>189,767</u>	<u>1,057</u>	<u>-</u>	<u>(230,407)</u>	<u>112,216</u>
	<u>7,016,546</u>	<u>126,840</u>	<u>338,304</u>	<u>40,505</u>	<u>(73,386)</u>	<u>-</u>	<u>7,448,809</u>
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(650,321)	-	(82,661)	-	2,428	-	(730,554)
Mesin dan peralatan	(2,252,133)	-	(266,985)	-	50,212	-	(2,468,906)
Peralatan pabrik	(420,953)	-	(58,071)	-	11,276	-	(467,748)
Peralatan kantor	(118,272)	-	(17,785)	-	1,376	-	(134,681)
Alat-alat pengangkutan	(10,672)	-	(2,296)	-	1,523	-	(11,445)
	<u>(3,452,351)</u>	<u>-</u>	<u>(427,798)</u>	<u>-</u>	<u>66,815</u>	<u>-</u>	<u>(3,813,334)</u>
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	-	-	(4,768)	-	-	-	(4,768)
Bangunan dan prasarana	-	-	(46,816)	-	-	-	(46,816)
Mesin dan peralatan	(712)	-	(1,437)	-	-	-	(2,149)
	<u>(712)</u>	<u>-</u>	<u>(53,021)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(53,733)</u>
	<u>(3,453,063)</u>	<u>-</u>	<u>(480,819)</u>	<u>-</u>	<u>66,815</u>	<u>-</u>	<u>(3,867,067)</u>
Provisi atas penurunan nilai	(50,307)	-	(9,776)	-	-	-	(60,083)
Nilai buku bersih	<u>3,513,176</u>	<u>-</u>	<u>3,513,176</u>	<u>3,521,659</u>	<u>3,521,659</u>	<u>3,521,659</u>	<u>3,521,659</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Perolehan	47,958	331,580
Pindahan dari uang muka	<u>2,019</u>	<u>47,229</u>
	<u>49,977</u>	<u>378,809</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	101,801	90,152
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	15,310	14,920
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	<u>7,724</u>	<u>6,829</u>
	<u>124,835</u>	<u>111,901</u>

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020
Harga jual	371	1,090
Nilai buku bersih	<u>(59)</u>	<u>(988)</u>
	<u>312</u>	<u>102</u>
Terdiri dari:		
- Laba penjualan aset tetap	362	302
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>(50)</u>	<u>(200)</u>
	<u>312</u>	<u>102</u>

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dan 2022. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2048, dan dapat diperbarui.

11. FIXED ASSETS (continued)

Additions to fixed assets consist of:

*Acquisitions
Transfer from advances*

Depreciation expenses were allocated as follows:

*Indirect manufacturing expenses
(refer to Note 25)
Selling expenses
(refer to Note 26)
General and administrative
expenses (refer to Note 26)*

Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:

*Proceeds
Net carrying value*

*Consists of:
Gain on sale of fixed assets -
Loss on write-off of -
fixed assets*

Assets under construction are expected to be completed in 2021 and 2022. The percentage of completion for assets under construction as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were approximately 1.00% - 99.00%.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2022 and 2048, and are renewable.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang diakuisisi dari kombinasi bisnis adalah sebesar Rp 40,5 miliar. Lihat Catatan 22 untuk rincian mengenai kombinasi bisnis.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 4,8 triliun. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5,1 triliun (31 Desember 2020: Rp 5,1 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 2,0 triliun.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed asset which acquired from business combination amounting to Rp 40.5 billion. See Note 22 for the details regarding business combination.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 March 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 4.8 trillion. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 March 2021, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 5.1 trillion (31 December 2020: Rp 5.1 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 2.0 trillion.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret/ March 2021 dan/and 31 Desember/ December 2020	
Tanah yang tidak digunakan	659,758	<i>Unused land</i>
Bangunan yang disewakan	23,530	<i>Rented-out buildings</i>
	<u>683,288</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	683,288	642,027	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	-	41,261	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u>683,288</u>	<u>683,288</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 515 juta.

As at 31 March 2021 and 2020, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 515 million.

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 March 2021 and 2020, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2021 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 27 Januari 2021 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The fair value of investment properties as at 31 March 2021 was based on appraisal reports dated 27 January 2021 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Maret 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 March 2021 and 2020 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- **Pendekatan biaya**
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- **Pendekatan pendapatan**
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 35,3 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- **Cost approach**
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- **Income approach**
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, investment properties were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 35.3 billion. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	101,000	166,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95,000	90,000
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000	75,000
PT Bank ANZ Indonesia	<u>36,000</u>	<u>97,000</u>
	307,000	428,000
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	<u>(644)</u>	<u>(700)</u>
	<u><u>306,356</u></u>	<u><u>427,300</u></u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 March 2021 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 200 miliar/ <i>billion</i>	22 Mei/May 2021	COF + 0.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di April 2021/ <i>Several installments in April 2021</i>	COF + 3.25%
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Berulang/ revolving	Rp 675 miliar/ <i>billion</i>	29 Oktober/October 2021	JIBOR + 1.20%, JIBOR + 2.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 740 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di Oktober 2021/ <i>Several installments in October 2021</i>	JIBOR + 0.70%, JIBOR + 1.75%, JIBOR + 2.00%, COF + 1.50%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali hingga April dan Mei 2021.

Pada tahun 2021, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 33c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended to April and May 2021.

In 2021, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 33c).

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	714,843	300,806	Rupiah
Mata uang asing	<u>514,497</u>	<u>371,317</u>	Foreign currencies
	<u>1,229,340</u>	<u>672,123</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31f):			Related parties (refer to Note 31f):
Rupiah	576,817	641,288	Rupiah
Mata uang asing	<u>13,240</u>	<u>9,642</u>	Foreign currencies
	<u>590,057</u>	<u>650,930</u>	
	<u><u>1,819,397</u></u>	<u><u>1,323,053</u></u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

There is no collateral pledged on trade payables.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Promosi penjualan	322,856	291,398	Sales promotion
Biaya produksi	72,010	61,519	Production cost
Klaim produk	33,638	23,590	Product claim
Utilitas	29,679	20,363	Utilities
Jasa profesional	18,542	16,758	Professional fees
Royalti	16,334	21,974	Royalty
Komisi penjualan	12,768	10,189	Sales commissions
Pengangkutan dan bea impor	9,834	6,565	Freight and import charges
Perbaikan dan pemeliharaan	3,749	2,814	Repairs and maintenance
Sewa	2,683	2,606	Rent
Penelitian dan pengembangan	2,229	2,731	Research and development
Beban bunga	805	3,044	Interest Charges
Lain-lain	29,438	6,053	Others
	<u>554,565</u>	<u>469,604</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Imbalan pascakerja	635,022	631,613	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	283,905	273,927	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	<u>257,295</u>	<u>118,141</u>	Short-term employee benefits
	1,176,222	1,023,681	
Dikurangi:			Less:
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(334,235)</u>	<u>(200,627)</u>	Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>841,987</u>	<u>823,054</u>	Non-current portion of long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit liabilities are valued by PT Milliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	6.1% - 8.0%	6.1% - 8.0%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.5%	6.5%	Future salary increase

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini kewajiban DPA 1	92,097	97,387	Present value of obligation DPA 1
Nilai wajar aset program	(71,640)	(73,443)	Fair value of plan assets
	20,457	23,944	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	614,565	607,669	Present value of obligations outside DPA 1
	635,022	631,613	

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	31 Maret/March 2021				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	
Pada awal periode	97,387	(73,443)	607,669	631,613	At beginning of the period
Biaya jasa kini	4,531		(3,064)	1,467	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	3,648	(2,816)	35,609	36,441	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost
Kurtailmen	-	-	-	-	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,749)	-	(1,749)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	(6,592)	(6,592)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	-	-	-	-	Experience adjustment - on obligation
	-	(1,749)	(6,592)	(8,341)	
Iuran pemberi kerja	-	(7,101)	-	(7,101)	Employer's contributions
Iuran pekerja	542	(542)	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(14,011)	14,011	(19,057)	(19,057)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	-	-	Transferred to affiliated companies
Pada akhir periode	92,097	(71,640)	614,565	635,022	At end of the period
Bagian jangka pendek				(24,150)	Current portion
Bagian jangka panjang				610,872	Non-current portion

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	31 Desember/ December 2020				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	
Pada awal tahun	109,158	(86,129)	490,763	513,792	At beginning of the year
Biaya jasa kini	(879)	-	37,549	36,670	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	6,906	(5,550)	39,512	40,868	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	42	42	Past service cost
Kurtailmen	-	-	(4,662)	(4,662)	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(181)	-	(181)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	(8)	-	(948)	(956)	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,942	-	35,952	39,894	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	182	27	41,348	41,557	Experience adjustment - on obligation
	4,116	(154)	76,352	80,314	
Iuran pemberi kerja	-	(4,257)	-	(4,257)	Employer's contributions
Iuran pekerja	795	(795)	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(22,709)	22,709	(31,887)	(31,887)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	733	-	733	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	97,387	(73,443)	607,669	631,613	At end of the year
Bagian jangka pendek				(29,803)	Current portion
Bagian jangka panjang				601,810	Non-current portion

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Instrumen ekuitas	32%	33%	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	35%	34%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	29%	27%	Corporate bonds
Lain-lain	4%	7%	Others

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pada awal periode	273,927	237,169	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	53,915	79,177	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(43,937)</u>	<u>(42,419)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	283,905	273,927	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(52,790)</u>	<u>(52,683)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>231,115</u></u>	<u><u>221,244</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Biaya jasa kini	33,751	47,736	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	13,574	16,410	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	6,590	22,640	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	-	(32)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>-</u>	<u>(7,577)</u>	<i>Curtailment</i>
	<u><u>53,915</u></u>	<u><u>79,177</u></u>	

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pihak ketiga/*Third party*:

Rupiah:

PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly*)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
	<u><u>300,000</u></u>	<u><u>300,000</u></u>

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajar.

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman berjangka/ Term loan	Rp 300 miliar/billion	31 Agustus/August 2022	JIBOR + 1.70%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to long-term bank loans as at 31 March 2021 is as follows:

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	<u>31 Maret/ March 2021 dan/and 31 Desember/ December 2020</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	963,946,663	20.00	96,394
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>	<i>Difference in value among entities under common control restructuring transactions</i>
	<u>2,914,054</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value the acquisition of IKP in 1997.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. SALDO LABA - DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

20. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2020, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sejumlah Rp 294 miliar atau Rp 61 (Rupiah penuh) per saham. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 91,6 miliar atau Rp 19 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 202,4 miliar atau sebesar Rp 42 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Juli 2020.

21. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 9 June 2020, a final cash dividend for 2019 of Rp 294 billion or Rp 61 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 91.6 billion or Rp 19 (full Rupiah) per share, which was paid on 23 October 2019. The remaining cash dividend of Rp 202.4 billion or Rp 42 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 July 2020.

22. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 23 Desember 2019, VI menandatangani perjanjian dengan PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), Perseroan dan Bridgestone Corporation ("BSJ"), di mana semua pihak menyetujui transfer aset BSAI ke VI sehingga VI dapat memproduksi dan menjual produk *anti-vibration* kepada pelanggan.

Berdasarkan kriteria dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", manajemen menilai bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria transfer bisnis, dengan tanggal efektif 1 Januari 2020, yaitu pada saat VI memperoleh pengendalian atas aset dan operasi BSAI.

22. BUSINESS COMBINATION

On 23 December 2019, VI entered into an agreement with PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), the Company and Bridgestone Corporation ("BSJ"), whereby all parties agreed on the transfer of BSAI's assets to VI to enable VI to produce and sell anti-vibration products to the customers.

Based on the criteria under PSAK 22 "Business Combination", management assessed that the transaction met the criteria of transfer of business, with the effective date of 1 January 2020, i.e. when VI obtained controls of the assets and operations of BSAI.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan imbalan yang dibayar untuk transfer bisnis dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:

22. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following table summarises the consideration paid for the transfer of business and the fair value of identifiable assets acquired at the acquisition date:

	31 Desember/ December 2020	
Aset tetap	40,505	<i>Fixed assets</i>
Kas yang diterima dari BSJ	40,000	<i>Cash received from BSJ</i>
Persediaan	12,597	<i>Inventories</i>
Pembelian dengan diskon	<u>(40,000)</u>	<i>Bargain purchase</i>
Jumlah imbalan pembelian	<u>53,102</u>	<i>Total purchase consideration</i>
Imbalan kas	53,102	<i>Cash consideration</i>
Kas yang diterima dari BSJ	<u>(40,000)</u>	<i>Cash received from BSJ</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>13,102</u>	<i>Net cash outflow from acquisition</i>

VI menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, jasa penilai independen terdaftar dengan OJK, untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tetap teridentifikasi yang diakuisi. Keuntungan atas pembelian dengan diskon sebesar Rp 40,0 miliar dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian.

VI engaged Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of identifiable fixed assets acquired. The gain on bargain purchase amounting to Rp 40.0 billion was recorded in the consolidated statement of profit or loss.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ("PKO")	508,953	508,084
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	188,950	188,735
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>284,475</u>	<u>280,879</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>982,378</u>	<u>977,698</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Maret/ March 2021		31 Desember/ December 2020		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					Assets
Aset lancar	821,270	303,226	583,969	265,655	Current assets
Aset tidak lancar	954,703	222,391	997,289	230,297	Non-current assets
Jumlah aset	1,775,973	525,617	1,581,258	495,952	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(565,413)	(88,948)	(378,725)	(59,848)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(138,687)	(53,652)	(167,116)	(53,523)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(704,100)	(142,600)	(545,841)	(113,371)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(119)	-	(54)	-	Non-controlling interest
Aset bersih	1,071,754	383,017	1,035,363	382,581	Net assets

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret/ March 2021		31 Maret/ March 2020		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	461,903	164,249	503,726	234,051	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	3,747	436	(24,679)	8,317	Profit/(loss) for the period
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	(13,093)	-	50	-	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan	(9,346)	436	(24,629)	8,317	Total comprehensive (loss)/income for the period
(Kerugian)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(4,580)	215	(12,068)	4,103	Comprehensive (loss)/income attributable to non-controlling interest

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret/ March 2021		31 Maret/ March 2020		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	162,139	22,567	51,309	77,806	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,554)	(1,846)	(10,719)	(6,692)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	-	27,796	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	158,585	20,721	40,590	98,910	Increase cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	206,098	42,755	218,581	8,028	Cash and cash equivalents at beginning period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8,125	35	18,270	299	Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	372,808	63,511	277,441	107,237	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	2,120,460	2,181,754	<i>Local</i>
Ekspor	<u>387,908</u>	<u>357,350</u>	<i>Export</i>
	2,508,368	2,539,104	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(111,475)</u>	<u>(86,543)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	2,396,893	2,452,561	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 31a)	<u>1,219,247</u>	<u>1,389,737</u>	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 31a)</i>
	<u><u>3,616,140</u></u>	<u><u>3,842,298</u></u>	

Pendapatan sebesar Rp 3,6 triliun diakui pada titik waktu tertentu.

Revenues of approximately Rp 3.6 trillion has been recognised at point in time.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp 81,9 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa sebesar Rp 73,6 miliar akan dipenuhi pada tahun 2021. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 81.9 billion. The remaining unsatisfied performance obligation amounting to Rp 73.6 billion will be satisfied in 2021. Contract liabilities is presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal periode	385,473	504,856	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	1,459,984	1,465,591	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(363,390)</u>	<u>(438,332)</u>	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	1,482,067	1,532,115	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	374,222	472,757	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	101,801	90,152	<i>Depreciation</i>
Utilitas	78,102	91,646	<i>Utilities</i>
Subkontraktor	48,096	62,009	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	24,744	36,657	<i>Tools and equipment expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	23,493	30,359	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	<u>67,392</u>	<u>74,700</u>	<i>Others</i>
Jumlah biaya produksi	2,199,917	2,390,395	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal periode	284,550	304,459	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	82,269	74,174	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(262,975)</u>	<u>(324,643)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	2,303,761	2,444,385	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	835,365	1,150,521	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	941,300	888,480	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(925,464)</u>	<u>(1,198,858)</u>	<i>At end of period</i>
	<u>3,154,962</u>	<u>3,284,528</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	78,769	85,922	Employee costs
Pengepakan dan gudang	48,852	37,946	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	15,952	17,597	Advertising and promotion
Penyusutan	15,310	14,920	Depreciation
Royalti	10,494	9,792	Royalty
Sewa	3,659	3,476	Rent
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2,335	1,888	Provision for impairment of trade receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	2,563	3,941	Repairs and maintenance
Transportasi	2,447	6,643	Transportation
Komunikasi	2,023	2,105	Communication
Lain-lain	9,485	10,599	Others
	<u>191,889</u>	<u>194,829</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	137,423	157,443	Employee costs
Jasa profesional	20,531	19,198	Professional fees
Penyusutan	7,724	6,829	Depreciation
Keamanan	7,275	6,257	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	6,397	6,541	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	6,374	3,394	Taxes and licenses
Amortisasi	5,461	7,763	Amortisation
Asuransi	5,340	2,947	Insurance
Biaya kantor	2,760	5,094	Office expenses
Biaya bank	2,101	1,993	Bank charges
Sewa	1,716	4,047	Rent
Pelatihan dan perekrutan	1,353	2,605	Training and recruitment
Transportasi	1,256	3,164	Transportation
Lain-lain	8,530	10,424	Others
	<u>214,241</u>	<u>237,699</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Beban bunga atas pinjaman bank	10,193	13,712	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga atas MTN I	-	-	<i>Interest expense on MTN I</i>
Lain-lain	<u>680</u>	<u>273</u>	<i>Others</i>
	<u>10,873</u>	<u>13,985</u>	

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Jasa manajemen	12,681	14,976	<i>Management fee</i>
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing	6,545	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Penjualan material dan barang bekas	2,980	2,698	<i>Sales of materials and scrap goods</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	362	302	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>3,513</u>	<u>3,487</u>	<i>Others</i>
	<u>26,081</u>	<u>21,463</u>	

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Pajak final	1,480	1,384	<i>Final tax</i>
Denda pajak dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat diklaim	230	5,703	<i>Tax penalty and unclaimable value added tax exchange</i>
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	50	200	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	-	22,127	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	<u>1,954</u>	<u>598</u>	<i>Others</i>
	<u>3,714</u>	<u>30,012</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:			Total profit income attributable to owners of the parent arises from:
Operasi yang dilanjutkan	163,634	109,071	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	<u>285</u>	<u>5,655</u>	Discontinued operations
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>163,919</u>	<u>114,726</u>	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh):			Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah):
- Dari operasi yang dilanjutkan	34	23	From continuing operations -
- Dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>1</u>	From discontinued - operations
	<u>34</u>	<u>24</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 Maret 2021 and 2020, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Note 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

- iv. *The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:*

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri
PT Tasti Anugerah Mandiri

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

- v. *Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.*
- vi. *Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Pendapatan

	31 Maret/ March 2021		31 Maret/ March 2020	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Astra Honda Motor	714,446	19.76	861,982	22.43
PT Astra Daihatsu Motor	270,592	7.48	296,154	7.71
PT Inti Ganda Perdana	53,225	1.47	60,257	1.57
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	26,704	0.74	30,582	0.80
PT Andalan Multi Kencana	26,022	0.72	13,602	0.35
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	21,767	0.60	16,343	0.43
PT Astra International Tbk	20,460	0.57	13,196	0.34
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	86,031	2.38	97,621	2.54
	<u>1,219,247</u>	<u>33.72</u>	<u>1,389,737</u>	<u>36.17</u>

^{a)} % terhadap jumlah pendapatan bersih/*% of total net revenue*

b. Pembelian

	31 Maret/ March 2021		31 Maret/ March 2020	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	488,637	15.49	650,640	19.81
PT Evoluzione Tyres	131,233	4.16	104,199	3.17
PT Kayaba Indonesia	26,216	0.83	31,117	0.95
PT Tasti Anugerah Mandiri	14,415	0.46	40,740	1.24
PT Astra Juoku Indonesia	7,869	0.25	30,425	0.93
PT Astra International Tbk	1,382	0.04	762	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	37,657	1.19	27,760	0.85
	<u>707,409</u>	<u>22.42</u>	<u>885,643</u>	<u>26.97</u>

^{b)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/*% of total cost of revenue*

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Revenue

	31 Maret/ March 2021		31 Maret/ March 2020	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Astra Honda Motor	714,446	19.76	861,982	22.43
PT Astra Daihatsu Motor	270,592	7.48	296,154	7.71
PT Inti Ganda Perdana	53,225	1.47	60,257	1.57
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	26,704	0.74	30,582	0.80
PT Andalan Multi Kencana	26,022	0.72	13,602	0.35
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	21,767	0.60	16,343	0.43
PT Astra International Tbk	20,460	0.57	13,196	0.34
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	86,031	2.38	97,621	2.54
	<u>1,219,247</u>	<u>33.72</u>	<u>1,389,737</u>	<u>36.17</u>

b. Purchases

	31 Maret/ March 2021		31 Maret/ March 2020	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	488,637	15.49	650,640	19.81
PT Evoluzione Tyres	131,233	4.16	104,199	3.17
PT Kayaba Indonesia	26,216	0.83	31,117	0.95
PT Tasti Anugerah Mandiri	14,415	0.46	40,740	1.24
PT Astra Juoku Indonesia	7,869	0.25	30,425	0.93
PT Astra International Tbk	1,382	0.04	762	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	37,657	1.19	27,760	0.85
	<u>707,409</u>	<u>22.42</u>	<u>885,643</u>	<u>26.97</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 sejumlah Rp 10,9 miliar dan Rp 17,3 miliar atau 59,27% dan 72,98% dari penghasilan keuangan.

d. Piutang usaha

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Inti Ganda Perdana
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current

PT Astra Honda Motor
PT Akebono Brake Astra Indonesia
(dh: PT Tri Dharma Wisesa)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

c. Finance income

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 March 2021 and 2020, respectively, amounting to Rp 10.9 billion and Rp 17.3 billion or 59.27% and 72.98% of total finance income.

d. Trade receivables

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
PT Astra Honda Motor	366,895	248,468
PT Astra Daihatsu Motor	160,797	102,919
PT Inti Ganda Perdana	28,632	18,773
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>108,143</u>	<u>82,424</u>
	<u>664,467</u>	<u>452,584</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>4.15</u>	<u>2.98</u>

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

e. Other receivables

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
PT Astra Honda Motor	20,519	12,242
PT Akebono Brake Astra Indonesia (dh: PT Tri Dharma Wisesa)	20,252	1,242
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>36,824</u>	<u>45,792</u>
	<u>77,595</u>	<u>59,276</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties
(continued)**

e. Piutang lain-lain (lanjutan)

e. Other receivables (continued)

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
PT Astra Honda Motor	24,573	23,698
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>17,019</u>	<u>18,499</u>
	<u>99,396</u>	<u>100,001</u>
	<u>176,991</u>	<u>159,277</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>1.10</u>	<u>1.05</u>

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 2,75% per tahun dan akan berakhir pada 30 Juni 2028.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 2.75% per annum and which will mature on 30 June 2028.

f. Utang usaha

f. Trade payables

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	510,301	587,475
PT Evoluzione Tyres	22,501	8,660
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>57,255</u>	<u>54,795</u>
	<u>590,057</u>	<u>650,930</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>12.95</u>	<u>16.65</u>

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

g. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Uang muka pelanggan/Customer advances

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
terutama timbul dari pembelian jasa dan aset
tetap.

h. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk
karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah
pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana
pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1
DPA 2

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

g. Other payables and customer advances

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
	<u>8,755</u>	<u>8,778</u>
	<u>23,708</u>	<u>24,888</u>
	<u>32,463</u>	<u>33,666</u>
	<u>0.71</u>	<u>0.86</u>

Other payables to related parties mainly
represent purchase of services and fixed assets.

h. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit
plans for its employees through DPA 1 and
DPA 2. The total payments made by the Group to
the pension funds were as follows:

31 Maret/ March 2021		31 Desember/ December 2020	
Rp	% a)	Rp	% a)
3,544	0.95	5,244	0.25
16,159	4.32	67,071	3.14
19,703	5.27	72,315	3.39

^{a)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Perseroan dan sebagian entitas anak
mengasuransikan kas dan setara kas,
persediaan, aset tetap dan properti investasi
kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan
3, 5, 11, dan 12).

The Company and some subsidiaries insure
their cash and cash equivalents, inventories,
fixed assets and investment properties to PT
Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11,
and 12).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

i. Kompensasi personil manajemen kunci

i. Key management personnel compensation

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang
pada personil manajemen kunci Grup adalah
sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key
management personnel of the Group is as
follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Imbalan jangka pendek	38,977	53,432	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	6,538	7,520	Post-employment and other long-term benefits
	<u>45,515</u>	<u>60,952</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	31 Maret/March 2021				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	1,809,989	1,806,151	-	3,616,140	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	321,893	(321,893)	-	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	1,809,989	2,128,044	(321,893)	3,616,140	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,436,824)	(2,012,083)	293,945	(3,154,962)	Cost of revenue
Laba bruto	373,165	115,961	(27,948)	461,178	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(163,578)	(28,648)	337	(191,889)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(14,483)	(111,283)	-	(125,766)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	130,187	-	130,187	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	8,207	11,918	-	20,125	Finance income
Biaya keuangan	(354)	(9,664)	-	(10,018)	Finance cost
Lain-lain, bersih	2,493	(5,492)	(337)	(3,336)	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(65,312)	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				215,169	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(43,945)	Income tax expenses
Laba periode berjalan				171,224	Profit for the period
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	6,134	50,543	-	56,677	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				7,469	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				64,146	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	6,225	106,868	-	113,093	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				17,724	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				130,817	Total depreciation and amortisation expenses

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2020				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	1,781,786	2,060,512	-	3,842,298	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	319,814	(319,814)	-	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	1,781,786	2,380,326	(319,814)	3,842,298	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,417,894)	(2,148,771)	282,137	(3,284,528)	Cost of revenue
Laba bruto	363,892	231,555	(37,677)	557,770	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(158,151)	(37,005)	327	(194,829)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(16,092)	(123,787)	-	(139,879)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	22,674	-	22,674	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	(8,246)	36,923	-	28,677	Finance income
Biaya keuangan	-	(11,174)	-	(11,174)	Finance cost
Lain-lain, bersih	37,155	(79,230)	(327)	(42,402)	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(71,783)	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				149,054	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(43,702)	Income tax expenses
Laba periode berjalan				105,352	Profit for the period
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	4,825	88,484	-	93,309	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				4,671	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				97,980	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	8,131	98,030	-	106,161	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				15,016	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				121,177	Total depreciation and amortisation expenses

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	31 Maret/March 2021				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	3,249,542	4,672,968	(204,188)	7,718,322	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,115,508	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3,176,631	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi				16,010,461	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,634,634)	(1,842,302)	204,188	(4,272,748)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(285,007)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi				(4,557,755)	Consolidated total liabilities

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,131,907	6,430,149	(185,888)	8,376,168	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,999,602	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,804,324</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u>15,180,094</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(978,041)	(2,322,755)	185,888	(3,114,908)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(794,395)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(3,909,303)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar per 31 Maret 2021 adalah Rp 388 miliar (31 Maret 2020: Rp 357 miliar) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue at 31 March 2021 approximately Rp 388 billion (31 Maret 2020: Rp 357 billion) are derived from external customers generated from other countries.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Maret 2021, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 19,4 miliar (31 Maret 2020: laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 5,9 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 March 2021, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 19.4 billion (31 March 2020: profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 5.9 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas
(lanjutan)**

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2021, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 0,9 miliar (31 Maret 2020: laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,07 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

**(b) Cash flow interest rate risk
(continued)**

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 March 2021, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would increase/decrease by Rp 0.9 billion (31 March 2020: the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 1.07 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	212,289	106,993	AAA -
- AA+	801,368	639,380	AA+ -
Pefindo			Pefindo
- AAA	453,233	340,275	AAA -
- AA+	3,898	3,703	AA+ -
- AA	7,000	17,000	AA -
- AA-	82,842	59,617	AA- -
- A+	-	-	A+ -
	<u>1,560,630</u>	<u>1,166,968</u>	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- AA-	195	120	AA- -
- A+	10,215	19,239	A+ -
- A	9,638	4,655	A -
- A-	208,485	307,083	A- -
	<u>228,533</u>	<u>331,097</u>	
	<u><u>1,789,163</u></u>	<u><u>1,498,065</u></u>	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit ratings
- Grup 1	14,368	20,467	Group 1 -
- Grup 2	1,720,305	1,339,159	Group 2 -
- Grup 3	6,124	5,001	Group 3 -
	<u>1,740,797</u>	<u>1,364,627</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before 1 January 2020 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 March 2021. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	
31 Maret 2021								31 March 2021
Pinjaman	323,324	312,000	-	-	-	-	635,324	Loans
Utang usaha	1,819,397	-	-	-	-	-	1,819,397	Trade payables
Akrual dan provisi	554,565	-	-	-	-	-	554,565	Accruals and provision
Utang lain-lain	184,904	-	-	-	-	-	184,904	Other payables
	<u>2,882,190</u>	<u>312,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,194,190</u>	
31 Desember 2020								31 December 2020
Pinjaman	464,386	322,599	-	-	-	-	786,985	Loans
Utang usaha	1,323,053	-	-	-	-	-	1,323,053	Trade payables
Akrual dan provisi	469,604	-	-	-	-	-	469,604	Accruals and provision
Utang lain-lain	119,106	-	-	-	-	-	119,106	Other payables
	<u>2,376,149</u>	<u>322,599</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,698,748</u>	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	31 Maret/March 2021		31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	1,795,429	1,795,429	1,503,144	1,503,144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,963,628	1,963,628	1,648,842	1,648,842	Trade receivables
Piutang lain-lain	212,734	189,815	198,074	175,214	Other receivables
Aset lain-lain	<u>69,418</u>	<u>51,741</u>	<u>67,496</u>	<u>51,017</u>	Other assets
	<u>4,041,209</u>	<u>4,000,613</u>	<u>3,417,556</u>	<u>3,378,217</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	1,819,397	1,819,397	1,323,053	1,323,053	Trade payables
Utang lain-lain	184,904	184,904	119,106	119,106	Other payables
Akrua dan provisi	554,565	554,565	469,604	469,604	Accruals and provision
Pinjaman jangka pendek	315,514	315,514	439,783	439,783	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	<u>306,535</u>	<u>258,320</u>	<u>310,599</u>	<u>310,599</u>	Long-term loans
	<u>3,180,915</u>	<u>3,132,700</u>	<u>2,662,145</u>	<u>2,662,145</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir periode, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the period, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan

c. Capital risk management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

The Group's financial policy as at 31 March 2021 and 31 December 2020 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Jumlah pinjaman	622,049	750,382	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(1,795,429)	(1,503,144)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	=	=	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	11,468,378	11,270,791	<i>Total equity</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	(61,459)	(64,314)	<i>Intangible assets</i>
Jumlah modal	= 11,276,919	= 11,076,477	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	=	=	<i>Gearing ratio</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

***Estimating provision for impairment loss on
receivables (continued)***

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Prinsipal luar negeri/ Foreign principal
ASKI	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan
API	Magna International Japan Inc.,
FIM	Kumi Kasei Co., Ltd
FSCM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
MTM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 12,7 miliar (31 Desember 2020: Rp 35,5 miliar).

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 March 2021, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp 12.7 billion (31 December 2020: Rp 35.5 billion).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 masing-masing sejumlah Rp 570,0 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp 2,1 triliun untuk fasilitas kredit tidak mengikat (31 Desember 2020: masing-masing sejumlah Rp 570,0 miliar dan Rp 2,0 triliun).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 March 2021, amounted to Rp 570.0 billion for committed credit facilities and Rp 2.1 trillion and for uncommitted credit facilities, respectively (31 December 2020: Rp 570.0 billion and Rp 2.0 trillion, respectively).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

31 Maret/March 2021					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	41,282,559	52,006,726	557,329	616,538	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10,023,924	46,286,019	-	152,163	Trade receivables
Piutang lain-lain	46,934	-	-	684	Other receivables
Aset lain-lain	1,245,508	701,821	2,838	18,283	Other assets
	<u>52,598,925</u>	<u>98,994,566</u>	<u>560,167</u>	<u>787,668</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	32,529,223	165,908,918	2,187,593	527,737	Trade payables
Utang lain-lain	231,261	2,908,875	693,159	13,854	Other payables
Akrua dan provisi	2,046,766	7,725,114	(19,855)	30,553	Accruals and provision
	<u>34,807,250</u>	<u>176,542,907</u>	<u>2,860,898</u>	<u>572,144</u>	
Aset bersih	<u>17,791,675</u>	<u>(77,548,341)</u>	<u>(2,300,731)</u>	<u>215,524</u>	Net asset
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>259,260</u>	<u>(11,231)</u>	<u>(33,526)</u>	<u>215,524</u>	Equivalent in Rupiah
31 Desember/December 2020					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	37,355,940	8,193,882	250,668	531,559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10,527,397	61,969,479	106,770	158,452	Trade receivables
Piutang lain-lain	67,273	792	-	949	Other receivables
Aset lain-lain	1,250,868	702	2,838	17,684	Other assets
	<u>49,201,478</u>	<u>70,164,855</u>	<u>360,276</u>	<u>708,644</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	21,995,451	237,688,383	2,713,581	380,959	Trade payables
Utang lain-lain	104,953	26,545	186,692	4,117	Other payables
Akrua dan provisi	1,674,141	5,437,948	(8,582)	24,235	Accruals and provision
	<u>23,774,545</u>	<u>243,152,876</u>	<u>2,891,691</u>	<u>409,311</u>	
Aset bersih	<u>25,426,933</u>	<u>(172,988,021)</u>	<u>(2,531,415)</u>	<u>299,333</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>358,647</u>	<u>(23,608)</u>	<u>(35,706)</u>	<u>299,333</u>	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 0,2 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2021 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange loss would increase by Rp 0.2 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen

a. Commitments

(i) Pengeluaran modal

(i) Capital expenditures

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 37,9 miliar (31 Desember 2020: Rp 33,2 miliar).

As at 31 March 2021, the Group has capital commitment amounting to Rp 37.9 billion (31 Desember 2020: Rp 33.2 billion).

(ii) Transaksi sewa

(ii) Lease transactions

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of land, building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 shows the following amounts related to leases:

	31 Maret/ March 2021	
Aset hak guna		Right-of-use assets
Tanah	10,724	Land
Bangunan dan prasarana	173,333	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4,401	
<i>Machinery and equipment</i>		
Jumlah	<u>188,458</u>	Total
Liabilitas sewa		Lease liability
Jangka pendek	9,158	Current
Jangka panjang	<u>6,534</u>	Non-current
Jumlah	<u>15,692</u>	Total

Penambahan aset hak guna yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 3,7 miliar (31 Desember 2020: Rp 57,3 miliar).

Additions to the right-of-use assets for the year 31 March 2021 amounted to Rp 3.7 billion (31 Desember 2020: Rp 57.3 billion).

Laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss as at 31 Maret 2021 shows the following amounts related to leases:

	31 Maret/ March 2021	
Penyusutan aset hak guna		Depreciation of right-of-use assets
Tanah	(4,768)	Land
Bangunan dan prasarana	(59,407)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(2,506)	Machinery and equipment
Jumlah	<u>(66,681)</u>	Total
Beban bunga	162	Interest expense
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>5,416</u>	Expense relating to short-term lease
Jumlah	<u>5,578</u>	Total

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

38. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/Cerukan <i>Cash/ Bank overdraft</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Borrowings due within 1 year</i>	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ <i>Borrowings due after 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih 1 Januari 2020	782,180	-	(501,887)	(250,000)	30,293	Net debt as at 1 January 2020
Arus kas	758,597	35,542	75,450	(50,000)	819,589	Cash flows
Akuisisi liabilitas sewa	-	(57,532)	-	-	(57,532)	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	(37,633)	-	-	-	(37,633)	Foreign exchanges adjustment
Perubahan lain	-	(1,092)	(863)	-	(1,955)	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2020	1,503,144	(23,082)	(427,300)	(300,000)	752,762	Net debt as at 31 December 2020
Arus kas	272,954	11,123	121,300	-	405,377	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	-	(3,625)	-	-	(3,625)	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	19,331	-	-	-	19,331	Foreign exchanges adjustment
Perubahan lain	-	(109)	(356)	-	(465)	Other changes
Utang bersih 31 Maret 2021	1,795,429	(15,693)	(306,356)	(300,000)	1,173,380	Net debt as at 31 March 2021

39. TRANSAKSI NON-KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret/ <i>March</i> 2021	31 Maret/ <i>March</i> 2020	
Dividen yang masih belum diterima	19,110	4,191	Dividends receivable
Penambahan aset tetap yang masih terutang	12,496	32,107	Additions of fixed assets still payables
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	3,625	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Dividen yang masih terutang	3,587	2,805	Dividends payable
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	2,019	18,060	Additions of fixed assets through settlement of last year's advances
Penambahan aset takberwujud yang masih terutang	974	405	Additions of intangible assets still payables
Penambahan aset takberwujud melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	529	-	Additions of intangible assets through settlement of last year's advances
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	-	72,030	Additions of investment in joint venture through loan conversion

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Meskipun demikian, pemulihan secara keseluruhan pada bisnis Grup mungkin memerlukan beberapa tahun. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

- mengoptimalkan belanja modal dan investasi
- melakukan program penghematan biaya dalam segala aspek operasional, dan
- memanfaatkan teknologi dalam perluasan *platform* perdagangan ritel daring untuk kategori bisnis dan jaringan ritel modern.

Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020. However, the overall recovery of the Group's business may take a few years. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:

- optimising capital expenditure and investment*
- implementing cost reduction programs in every operation aspect, and*
- utilising technology in expanding retail online platforms for business and modern retail channels.*

Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") regarding Job Creation become effective. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group is still performing assessment on the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law to the Group's consolidated financial statements.